

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Pengaruh Gaji dan Jaminan Sosial terhadap Kinerja Karyawan (Pada karyawan PT. Harapan Gemilang Utama Cikupa-Tangerang), maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Gaji (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05 yaitu ($0.031 < 0.05$) artinya H_0 ditolak. nilai t_{hitung} sebesar 2.194 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.66088. hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.194 > 1.66088$) maka H_0 ditolak atau dikatakan signifikan. Artinya secara parsial variabel Gaji (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Harapan Gemilang Utama. Hal ini menunjukkan bahwa

jika tingkat gaji dinaikkan maka berpengaruh terhadap kinerja karyawan atau dengan kata lain gaji yang sesuai dengan UMR akan meningkatkan kinerja karyawan.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel jaminan sosial (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0.863 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.863 > 0.05$). sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 0.173 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.66088, hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.173 < 1.66088$) maka H_0 diterima. Artinya secara parsial variabel jaminan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Harapan Gemilang Utama.
3. Hasil data menunjukkan bahwa variabel gaji (X_1) dan jaminan sosial (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.031 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.031 < 0.05$). sedangkan nilai f_{hitung} sebesar 3.619 dan nilai f_{tabel} sebesar 3.09. hal ini menunjukkan bahwa f_{hitung} besar dari f_{tabel} ($3.619 >$

3.09). Artinya secara simultan variabel gaji dan jaminan sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Nilai koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0.265 atau 26.5% terletak pada interval 0.20 – 0.399 yang berarti tingkat hubungannya rendah. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0.051 atau sebesar 5,1%, artinya 5,1 % kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaji dan jaminan sosial sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja karyawan hendaknya perusahaan perlu lebih memperhatikan dalam hal pemberian gaji selain gaji pokok seperti pemberian gaji lemburan maupun tunjangan lainnya. Meskipun gaji sudah standar UMR namun hal tersebut dirasa masih belum bisa memenuhi kebutuhan karyawan tanpa dibantu dengan gaji lemburan maupun tunjangan lainnya.

2. Pemberian jaminan sosial pada tenaga kerja/karyawan juga perlu diperhatikan agar karyawan mendapat rasa aman dalam bekerja, hal itu penting guna memberikan konsentrasi dalam bekerja kepada karyawan yang akan berimbas pada kinerja karyawan tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, disarankan agar menambah variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.